

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA  
PANTI ASUHAN ANAK YATIM DI KECAMATAN LENGAYANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya*



**Oleh :**

**Fadila Zahira  
2019/19133022**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIII  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2024**

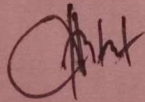
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA  
PADA PANTI ASUHAN ANAK YATIM DI KECAMATAN  
LENGAYANG

Nama : Fadila Zahira  
Nim : 19133022  
Program Studi : Akuntansi (D III)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

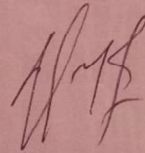
Padang, 20 April 2024

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Studi  
Diploma III Akuntansi



Mavar Afriyenti, SE, M.Sc.  
NIP. 1984013 200912 2 005

Disetujui Oleh  
Pembimbing



Nayang Helmayunita, SE, M.Sc  
NIP. 19860127 200812 001

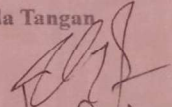
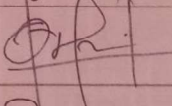
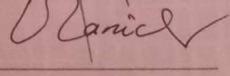
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA PADA  
PANTI ASUHAN ANAK YATIM DI KECAMATAN LENGAYANG

Nama : Fadila Zahira  
NIM : 19133022  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Diploma III Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, 20 April 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	
2. Anggota	Halmawati, SE, M.Si	
3. Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadila Zahira  
Thn. Masuk/NIM : 2019/19133022  
Tempat/Tgl. Lahir : Tarok/30 Agustus 2000  
Program Studi : DIII Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Tarok, Lakitan. Kec. Lengayang, Kab. Pesisir Selatan  
Judul Tugas Akhir : Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan Anak Yatim di Kecamatan Lengayang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan masalah dari pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku



Agustus 2023

Fadila Zahira  
Nim : 19132022

## **ABSTRAK**

**Fadila Zahira : Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada  
Panti Asuhan Anak Yatim di Kecamatan Lengayang.**

**Pembimbing : Nayang Helmayunita, S.E., M. Sc.**

Penelitian ini bertujuan untuk membantu Panti Asuhan Yayasan Bina Sosial Lakitan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 (ISAK 35). Panti asuhan merupakan organisasi nirlaba yang modal nya diperoleh sendiri atau menerima donasi dan bantuan sumbangan dari seseorang atau sekelompok orang. Panti asuhan mempunyai tujuan di bidang kesejahteraan sosial, keagamaan, kemanusiaan, dan pembinaan.

Metode penelitian Tugas Akhir ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan data primer dan data sekunder. Penelitian dilaksanakan di Panti Asuhan Anak Yatim yang mempunyai laporan keuangan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang belum sesuai dengan ISAK 35.

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, Panti Asuhan, ISAK 35**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan Anak Yatim Di Kecamatan Lengayang”**. Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga laporan ini dapat terselesaikan, serta nabi Muhammad SAW sebagai pemotivasi dan contoh tauladan yang baik bagi umat muslim.
2. Kepada kedua orang tua, Bapak Zainal dan ibu Ratna wilis serta abang dan kakak yang selalu mendoakan penulis dan tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, baik berupa moral maupun material.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D.

4. Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi, Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak.
5. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Ibu Nayang Helmayunita, SE, M.Sc.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Pimpinan dan Pengurus Panti Asuhan Anak Yatim di Kecamatan Lengayang.
8. Teman senasib dan seperjuangan Dari Sd hingga sekarang yaitu Yutri Eka Putri yang selalu ada disaat susah maupun senang.
9. Seluruh kerabat dan rekan-rekan seperjuangan saat kuliah yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, Ayu, Ratna, Dean, Mifta.

Dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini mempunyai kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca sebagai pedoman untuk memperbaiki tugas akhir dimasa mendatang. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT, Aamiin.

Padang, Februari 2024

Fadila Zahira

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Panti Asuhan .....	9
1. Pengertian Panti Asuhan .....	9
2. Tujuan Panti Asuhan .....	9
3. Fungsi Panti Asuhan.....	10
4. Klasifikasi Jenis Kegiatan/Pekerjaan .....	10
B. Organisasi Nirlaba .....	12
1. Pengertian Organisasi Nirlaba .....	12
2. Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	12
3. Karakteristik Organisasi Nirlaba.....	13
4. Standar Akuntansi Keuangan Organisasi Nirlaba.....	13
5. Jenis-jenis Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Bentuk Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Rancangan Penelitian.....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Tahapan Penelitian.....	27
3. Objek Penelitian.....	28
4. Teknik Pengumpulan Data.....	28
5. Sumber Data.....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Profil Panti Asuhan Anak Yatim .....	30
1. Sejarah Panti Asuhan Anak Yatim.....	30



2. Visi Misi dan Tujuan Panti Asuhan Anak Yatim.....	31
3. Struktur Organisasi Panti Asuhan Anak Yatim.....	32
B. Pembahasan.....	35
1. Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Excel.....	35
2. Transaksi .....	46
3. Proses Penyusunan Laporan Keuangan.....	49
4. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan.....	82
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bentuk Laporan Posisi Keuangan Format A.....	16
Gambar 2.2 Bentuk Laporan Posisi Keuangan Format B.....	17
Gambar 2.3 Bentuk Laporan Penghasilan Komprehensif Format A .....	19
Gambar 2.4 Bentuk Laporan Penghasilan Komprehensif Format B.....	20
Gambar 2.5 Bentuk Laporan Perubahan Aset neto .....	22
Gambar 2.6 Bentuk Laporan Arus Kas Metode Langsung .....	23
Gambar 2.7 Bentuk Laporan Arus Kas Metode Tidak Langsung.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	33
Gambar 4.2 Menu.....	36
Gambar 4.3 Profil.....	37
Gambar 4.4 Akun .....	38
Gambar 4.5 Jurnal Umum.....	39
Gambar 4.6 Buku Besar .....	40
Gambar 4.7 Neraca Saldo .....	41
Gambar 4.8 Laporan Posisi Keuangan.....	42
Gambar 4.9 Laporan Penghasilan Komprehensif .....	43
Gambar 4.10 Laporan Perubahan Aset Neto.....	44
Gambar 4.11 Laporan Arus Kas.....	45
Gambar 4.12 Daftar Aset Tetap .....	46
Gambar 4.13 Daftar Akun.....	51
Gambar 4.14 Daftar Aset Tetap .....	52
Gambar 4.15 Neraca Awal.....	53
Gambar 4.16 Jurnal Pembayaran Buku Soal.....	54

Gambar 4.17 Jurnal Penerimaan Infak .....	54
Gambar 4.18 Jurnal Pengeluaran Konsumsi .....	55
Gambar 4.19 Jurnal Penerimaan Infak .....	55
Gambar 4.20 Jurnal Pengeluaran Toko .....	55
Gambar 4.21 Jurnal Pengeluaran Apotik .....	56
Gambar 4.22 Jurnal Pengeluaran Toko .....	56
Gambar 4.23 Jurnal Pengeluaran Renovasi .....	56
Gambar 4.24 Jurnal Pengeluaran PLN .....	57
Gambar 4.25 Jurnal Pengeluaran Layanan Kesehatan .....	57
Gambar 4.26 Jurnal Pengeluaran Obat-obatan .....	57
Gambar 4.27 Jurnal Pengeluaran Toko .....	58
Gambar 4.28 Jurnal Pengeluaran Konsumsi .....	58
Gambar 4.29 Jurnal Pengeluaran Kartu Memori .....	59
Gambar 4.30 Jurnal Pengeluaran Toko .....	59
Gambar 4.31 Jurnal Pengeluaran Pangkas Rambut .....	59
Gambar 4.32 Jurnal Pengeluaran Peci .....	60
Gambar 4.33 Jurnal Pengeluaran Fotocopy .....	60
Gambar 4.34 Jurnal Pengeluaran Konsumsi .....	60
Gambar 4.35 Jurnal Pengeluaran Toko .....	61
Gambar 4.36 Jurnal Pengeluaran Konsumsi .....	61
Gambar 4.37 Jurnal Pengeluaran Toko Elektronik .....	61
Gambar 4.38 Jurnal Pengeluaran Fotocopy .....	62
Gambar 4.39 Jurnal Pengeluaran Perabot .....	62
Gambar 4.40 Jurnal Pengeluaran Paku .....	63
Gambar 4.41 Jurnal Pengeluaran Fotocopy .....	63

Gambar 4.42 Jurnal Pengeluaran Transportasi .....	63
Gambar 4.43 Jurnal Penerimaan Kas .....	64
Gambar 4.44 Jurnal Pengeluaran Beli Gayung.....	64
Gambar 4.45 Jurnal Penerimaan Infak Masjid.....	64
Gambar 4.46 Jurnal Penerimaan Infak.....	65
Gambar 4.47 Jurnal Infak Kotak Jalan.....	65
Gambar 4.48 Jurnal Penerimaan Infak.....	65
Gambar 4.49 Jurnal Penerimaan Infak Masjid.....	66
Gambar 4.50 Jurnal Penerimaan Infak.....	66
Gambar 4.51 Jurnal Pengeluaran PLN.....	66
Gambar 4.52 Jurnal Pengeluaran Kotak P3K .....	67
Gambar 4.53 Jurnal Pengeluaran Gunting Kuku .....	67
Gambar 4.54 Jurnal Pengeluaran Pakaian Anak Panti.....	67
Gambar 4.55 Jurnal Pengeluaran Berobat.....	68
Gambar 4.56 Jurnal Pengeluaran Konsumsi .....	68
Gambar 4.57 Jurnal Penerimaan dan Pengeluaran.....	69
Gambar 4.58 Buku Besar Kas dan Bank.....	70
Gambar 4.59 Buku Besar Hutang .....	71
Gambar 4.60 Buku Besar Pendapatan Sumbangan.....	71
Gambar 4.61 Buku Besar Pendapatan Kotak jalan .....	71
Gambar 4.62 Buku Besar Pendapatan Masjid .....	72
Gambar 4.63 Buku Besar Beban Kesehatan .....	72
Gambar 4.64 Buku besar Beban listrik .....	72
Gambar 4.65 Buku Besar Beban Uang Jajan Transport .....	73
Gambar 4.66 Buku Besar Beban Pendidikan.....	73

Gambar 4.67 Buku Besar Pemeliharaan Sarana dan Prasarana .....	74
Gambar 4.68 Buku Besar Beban Makan dan Minum .....	74
Gambar 4.69 Buku Besar Beban Lainnya.....	75
Gambar 4.70 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian .....	75
Gambar 4.71 Jurnal Penyesuaian .....	76
Gambar 4.72 Akum. Penyu. Peralatan Panti.....	76
Gambar 4.73 Akum. Penyu. Bangunan.....	76
Gambar 4.74 Beban Penyu. Peralatan Panti .....	77
Gambar 4.75 Beban Penyu. Bangunan .....	77
Gambar 4.76 Neraca Saldo setelah Penyesuaian .....	78
Gambar 4.77 Laporan Posisi Keuangan.....	79
Gambar 4.78 Laporan Penghasilan Komprehensif .....	80
Gambar 4.79 Laporan Perubahan Aset Neto.....	81
Gambar 4.80 Laporan Arus Kas.....	82

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki banyak organisasi yang dapat membangun perekonomian, pendidikan, dan pelayanan masyarakat seperti organisasi sektor publik. Organisasi sektor publik merupakan organisasi yang dikelola oleh masyarakat dan tidak bertujuan untuk mencari keuntungan. Organisasi nirlaba memperoleh sumber dana dari penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan, menghasilkan barang atau jasa tanpa mengharapkan laba dan tidak memiliki kepemilikan. Menurut Salusu (2003) yang menyatakan bahwa “organisasi *non profit* adalah organisasi atau badan yang tidak menjadikan keuntungan sebagai motif utamanya dalam melayani masyarakat atau disebut juga sebagai korporasi yang tidak membagikan keuntungan sedikitpun kepada para anggota, karyawan serta eksekutifnya. Kemampuan entitas nirlaba untuk terus memberikan jasa di komunikasikan melalui laporan posisis keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut. Entitas nirlaba misalnya layanan sosial, kesehatan, pendidikan dan keagamaan.

Organisasi nirlaba salah satunya yaitu yayasan yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dalam bidang sosial, keagamaan atau kemanusiaan

lainnya yang dapat membantu masyarakat dan yayasan memiliki ciri khas yaitu kepemilikan yang eksklusif. Dasar hukum yayasan tertulis dalam UU No.28 Tahun 2004, undang-undang tersebut mendefenisikan yayasan sebagai organisasi yang didirikan berdasarkan pembagian asset. Pemerintah menerbitkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang pembendaharaan Negara, dan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Regulasi tersebut terkait langsung untuk lembaga pemerintah dan juga bagi lembaga non-pemerintah yang menjadi bagian dari sektor publik dalam hal ini yayasan.

Ikatan Akuntan Indonesia telah mengatur pedoman dalam penyajian laporan keuangan entitas nirlaba yang sebelumnya diatur dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Pertanggal 11 April 2019 pencabutan atas PSAK 45 yang tertuang dalam PPSAK 13 dan diterbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 35 (ISAK 35) : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba yang merupakan interpretasi dari PSAK 1. ISAK 35 : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 (IAI, 2019).

Menurut Bambang Suroyono (dalam Alma Buchari 1993 : 43) menyatakan bahwa yayasan merupakan suatu badan hukum karena harta yayasan merupakan harta terpisah dari harta pengurusnya. Menurut peradilan dan hukum,

yayasan adalah suatu badan hukum yang bisa bertindak atas nama sendiri. Pada umumnya yayasan bergerak dalam bidang sosial (nirlaba). Guna mencapai tujuannya yayasan berusaha mengumpulkan uang atau barang lainnya dari sumbangan, wakaf dan sebagainya contohnya pada panti asuhan. Yayasan termasuk organisasi sektor publik yang mengharuskan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana donasi yang mereka peroleh.

Menurut Depsos RI (2004 : 4), panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Di dalam panti asuhan berlangsung proses sosialisasi nilai-nilai hidup masyarakat, nilai-nilai keagamaan dan sebagaimana diharapkan akan dapat mempersiapkan mental anak-anak dalam hidup bermasyarakat nantinya. Tujuan utama panti asuhan adalah untuk memberikan kesempatan yang luas dan memadai bagi perkembangan kepribadian anak asuh, membentuk individu yang dewasa, cakap



dan berguna serta nantinya dapat menjadi anggota masyarakat yang mandiri dan tanggung jawab terhadap lingkungannya.

Panti Asuhan Anak Yatim Yayasan Bina Sosial adalah yayasan yang bergerak dibidang sosial yang mengurus anak-anak yang terlantar dan memberikan kesejahteraan sosial kepada anak-anak tersebut. Lembaga Kesejahteraan Sosial Panti Asuhan Yayasan Bina Sosial sudah terdaftar di Badan Hukum No.96. Panti asuhan anak yatim didirikan oleh sekelompok orang. Panti asuhan anak yatim terletak di Padang Marapalam, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan. Panti asuhan ini mempunyai program jangka pendek, program jangka menengah dan program jangka panjang. Dalam pelaksanaan kegiatannya, Yayasan bina Sosial melakukan pembinaan keagamaan dan pembinaan keterampilan.

Panti asuhan anak yatim termasuk organisasi sosial atau organisasi sektor publik yang mengharuskan membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana donasi yang diperoleh. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting agar dapat mengetahui kinerja dari laporan keuangan tersebut. Maka dari itu, fungsi akuntansi sangatlah penting karena tujuan dari akuntansi adalah menyediakan data ekonomis dan melaporkannya kepada macam-macam individu dan pihak-pihak yang berkepentingan. Karena hal ini sebagian besar dana yayasan berasal dari sumbangan dan bantuan sosial sehingga laporan keuangan harus dikelola dengan baik, dan berbagai transaksi baik itu pemasukan, pengeluaran, maupun

aset yang dimiliki oleh yayasan harus dicatat dalam laporan keuangan sebagai bentuk transparansi.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan bersama kepala panti, terdapat masalah pada Panti Asuhan Anak Yatim yaitu bahwa laporan keuangannya disusun masih sangat sederhana (manual), baik pelaporan maupun laporan keuangan masih belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Selain itu, penyusunan laporan keuangan hanya dilakukan jika terjadi penerimaan kas dan pengeluaran kas saja tanpa melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Hal ini disebabkan karena minimnya informasi dan pengetahuan terkait standar akuntansi yang berlaku, ditambah lagi dengan sumber daya manusia yang belum memadai dalam menerapkan standar akuntansi khususnya ISAK 35.

Akibatnya, laporan keuangan menjadi tidak efisien terhadap pengambilan keputusan dan akan kesulitan dalam mengevaluasi pelaksanaan operasional di lembaga tersebut, sehingga akan berdampak pada lembaga yaitu akan kehilangan kepercayaan dari para donatur karena panti asuhan merupakan organisasi sektor publik, maka semua aktivitasnya harus dipertanggungjawabkan kepada donatur. Tanpa sumber keuangan yang memadai, tentu saja lembaga tidak dapat mencapai misinya dan tidak dapat bertahan. Untuk itu, Panti Asuhan sebaiknya menerapkan ISAK 35 agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, selain itu dapat memudahkan lembaga untuk melihat kondisi keuangan sebagai bentuk akuntabilitas kepada publik dan donatur.

ISAK 35 memiliki 5 jenis laporan keuangan yang pertama laporan posisi keuangan adalah laporan yang menggambarkan posisi aset, liabilitas, dan aset bersih pada waktu tertentu. Kedua laporan penghasilan komperensif menyajikan laporan laba rugi untuk suatu periode tertentu yang merupakan kinerja keuangan selama periode tersebut. Ketiga laporan perubahan aset neto menyajikan informasi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Keempat laporan perubahan arus kas adalah laporan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasional, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Dan yang kelima catatan atas laporan keuangan, bertujuan memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan berupa perincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti nama aset, liabilitas dan aset neto.

Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian yaitu **“Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Pada Panti Asuhan Anak Yatim di Kecamatan Lengayang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian yaitu “Apakah Panti Asuhan Anak Yatim sudah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu salah satunya ISAK 35”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan beberapa tujuan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu :

1. untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan pada Panti Asuhan Anak Yatim di Kecamatan Lengayang”.
2. Agar laporan keuangan menjadi relevan dan transparansi.
3. Untuk lebih memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti
  - a. Memperoleh tambahan wawasan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi.
  - b. Sebagai kesempatan untuk menerapkan pengetahuan teoritis yang di peroleh di bangku perkuliahan.
  - c. Untuk memperoleh gelar Ahli Madya.
  - d. Menjadikan pedoman untuk pembelajaran tentang akuntansi pada yayasan.
2. Bagi Panti Asuhan
  - a. Memperoleh tambahan pemikiran dan meningkatkan kinerja perusahaan atau lembaga instansi.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba.
3. Bagi Pembaca

Dapat memberikan manfaat, informasi, pengetahuan sebagai bahan pembandingan dan memberikan informasi untuk sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.